

**Penegakan Hukum Terhadap Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Anak  
Dibawah Umur Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia  
(Studi Kasus Putusan No. 156 PID.Sus / 2013 / PN.Slmm)**

**ABSTRAK**

Kecelakaan lalu lintas merupakan sebuah kelalaian, dan dapat dikatakan sebagai suatu tindak pidana apabila mengakibatkan terjadinya kerugian baik materi maupun korban jiwa. Seperti kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengakibatkan korban meninggal dunia, dimana dalam rangka upaya penegakan hukumnya ditempuh dengan menerapkan model *restorative justice* melalui diversi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang penegakan hukum terhadap kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengakibatkan korban meninggal dunia, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penyelesaian kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang mengakibatkan korban meninggal dunia di Wilayah Hukum Polres Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan metode penelitian *deskriptif analitis*. Sumber data diambil dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpul data, yaitu pengamatan atau *observasi*, wawancara atau *interview* dan kuesioner kepada responden. Analisa permasalahan dilakukan dengan Teori Penegakan Hukum, Teori Faktor-Faktor Penegakan Hukum dan Teori Kontrol Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya penegakan hukum terhadap anak dibawah umur dalam kasus kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban meninggal dunia menggunakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 tentang Peradilan Anak. Belum dapat diterapkannya upaya Diversi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, mengingat *tempus* atau waktu terjadinya pidana sebelum dikeluarkan Undang-Undang tersebut. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya penegakan hukum meliputi faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana prasarana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Kelima faktor tersebut memberikan pengaruh dalam rangka menerapkan upaya *restorative justice* yang bertujuan untuk memberikan rasa keadilan maupun perlindungan terhadap hak-hak anak. Sehingga untuk mengatasi hambatan dalam penyelesaian kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan anak dibawah umur yang mengakibatkan korban meninggal dunia di Wilayah Hukum Polres Sleman, dapat dilakukan dengan mengedepankan kontrol sosial yang meliputi *attachment* (kasih sayang), *commitment* (tanggung jawab), *involvement* (keterlibatan atau partisipasi) dan *believe* (kepercayaan atau keyakinan).

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Kecelakaan Lalu Lintas, Anak dibawah Umur.

# **Law Enforcement To Traffic Accident That Done By Minor Which Resulted The Victim's Death**

**(Case Study Verdict No.156 PID.Sus/2013/PN.Slmm)**

## ***ABSTRACT***

Traffic accident is an omission, and can be said as a criminal act if resulted the loss of both material and casualties. For example, a traffic accident that done by a minor that resulted the victim's death, where in an attempt for the law enforcement pursued is by applying restorative justice through diversion. The purpose of this research is to find out, to enforce and to describe the law for traffic accident case that done by minor which resulted the victim's death, what kind of factors that influence it and the solution to resolve obstacles in the settlement of traffic accident case that done by minor which resulted the victim's death in sleman police resort jurisdiction.

This research used a sociological approach with analytical descriptive research method. The Data source is taken from primary and secondary data with data collection technique, which is observation, interview and questionnaire to the respondent. Problem analysis is done by law enforcement theory, law enforcement factors theory and social control theory.

The result of this research showed that, in attempt for the law enforcement that done by minor in traffic accident case which resulted the victim's death using law of the republic of Indonesia number 3 of 1997 about juvenile justice. Not yet applied the diversion attempts according to law number 11 of 2012 about juvenile justice system, considering the time of the crime before the law was issued. There are some factors that affect in attempt for the law enforcement including law factor, enforcer law factor, infrastructure factor, society factor, and cultural factor. These five factors give an effect in order to apply the restorative justice that aims to provide sense of justice as well as protection of children rights. So, the solution to resolve obstacles in the settlement of traffic accident case that done by minor which resulted the victim's death in sleman police resort jurisdiction, can be done by putting forward social control that includes attachment, commitment, involvement and believe.

Key words: *law enforcement, traffic accident, minor.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan kekuatan, dan barangkali kemampuan untuk berfikir dan bernalar, penulis ucapkan syukur dan terima kasih. Supaya semua yang penulis rangkai dalam Tesis ini menjadi persembahan indah bagi kemuliaan nama-Nya dan bagi kesejahteraan umat manusia. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister (S2) Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.

Adapun judul Tesis ini adalah: “Penegakan Hukum Terhadap Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Anak Dibawah Umur Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia (Studi Kasus Putusan No. 156 PID.Sus / 2013 / PN.Slmm)”. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung, Bapak Ir. Prabowo Setiyawan M.T., Ph.D., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Dr. H. Umar Ma'ruf, S.H., Sp.N., M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Islam Sultan Agung, dan juga sebagai Pembimbing Utama penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran kepada penulis.
3. Dr. Maryanto, S.H., M.H., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran kepada penulis.
4. Orangtua tercinta Bp. Soegianto (Alm) dan Ibu Sri Yuliati, yang mendidik dengan penuh rasa kasih sayang dan senantiasa memberi doa restu, semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Kepada yang tercinta Eri Dian Wiratama, SE suami sekaligus partner hidup, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran dan pengertian yang luar biasa, serta motivasi dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Kepada Anakku, Alesha Putri Wiratama yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman di Polres Sleman, atas dukungan dan masukan-masukan untuk penulis dalam merampungkan tesis ini.
8. Kepada Rekan-rekan di Program Magister (S2) Ilmu Hukum, dan rekan-rekan kerja saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya Penulis berharap semoga Tesis ini dapat member manfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu Penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan Tesis ini.

Terima Kasih

Semarang, Maret 2018

Penulis

